

Penyusunan Grand Design Badan Litbang Pertanian 2020-2024

WORKSHOP VIII FKPR KEMENTERIAN PERTANIAN **Penyusunan *Grand Design* Badan Litbang Pertanian 2020-2024**



Workshop atau Sarasehan Forum Komunikasi Profesor Riset (FKPR) Kementerian Pertanian yang ke 8 kali ini berbeda dengan yang sebelumnya, antara lain (1) bertepatan dengan pergantian tahap pembangunan lima tahunan, yaitu 2020-2024 yang dulu disebutkan sebagai tahap siap landas (2024), dan (2) diikutkannya calon-

calon profesor riset yang sedang menyiapkan naskah bahan orasinya. Workshop VIII FKPR dilaksanakan 23-24 April 2019 dibuka oleh Kepala Badan Litbang Dr. Ir. Fajry Djufry, M.Si., yang diwakili oleh Sekretaris Badan, Dr. M. Prama Yufdy, MS., dan dihadiri sekitar 120 peserta, yang terdiri dari para profesor riset yang sudah purna tugas maupun yang masih aktif dan calon profesor riset serta beberapa undangan khusus peneliti Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) dan Balai Komoditas.

Pada hari pertama disampaikan tentang informasi dari (1) Grand Design Pembangunan Pertanian Tahun 2020-2024 oleh Kepala Biro Perencanaan Dr. Ir. Abdul Basit, MS., (2) Butir-butir Pemikiran Renstra Balitbangtan 2020-2024 oleh Sekretaris Badan Litbang Dr. M. Prama Yufdy, MS, (3)..Arah dan Kebijakan mendorong Transformasi Pertanian dan Pedesaan oleh Ketua FKPR, Prof. Dr. Tahlim Sudaryanto, dan (4) Langkah Strategis Menyikapi Implikasi PP No. 11/2017 dan Perka LIPI No. 14/2018 oleh Prof. Dr. Irsal Las, MS.. Ditutup dengan diskusi tetang Kelembagaan Litbang Pertanian. Pada hari kedua penyamoaian dan pembahsan tentang Policy Brief dan Naskah Orasi yang dibagi masing-masing dalam 5 (lima) kelompok.



Dalam diskusi, beberapa penanggap atau pembahasan perlu menjadi perhatian bagaimana dengan kondisi petani kita yang masih bersifat subsistem atau gurem karena lahan pemilikannya yang sempit?. Bagaimana atau kebijakan apa saja yang direncanakan untuk pertanian modern dalam menuju era industri 4.0. Kemudian kebijakan apa untuk petani gurem diatas ?. Bagaimana ada insentif bagi petani pangan ? yang sementara ini pemerintah berikan banyak insentif untuk perkebunan? Bagaimana nasib peneliti ke depan terkait dengan regulasi baru PP No. 11/2017 dan

Peka LIPI No. 14/2018? Juga muncul dalam penyampaian oleh Kepala Biroren tentang bagaimana menyiasati agar hasil penelitian termanfaatkan yang sementara ini menjadi *output* atau luaran bagi litbang? Pada dasarnya, litbang pertanian ke depan banyak mempunyai tantangan yang memerlukan perhatian dan penelitian serta aksi dalam menuju petani sejahtera yang menjadi tujuan akhir era 2020-2024 ini. *Selamat untuk FKPR.* (Prof (R). Dr. Ir. Muhammad N oor, MS, m_noor_balitra@yahoo.co.id)

